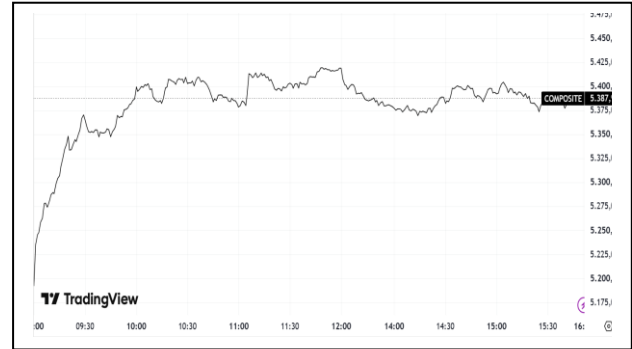


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,387.90
+59.54 poin (+1.12%)
Value 16.1 Trillion
- LQ45 Close 544.57 (+1.64%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Kamis, dengan indeks STOXX 600 turun 0,8% dan CAC 40 Prancis terkoreksi lebih dari 1%, sementara FTSE MIB Italia turun 0,1%. Pelemahan pasar dipicu oleh tekanan jual berkelanjutan pada obligasi pemerintah Prancis serta penurunan sektor teknologi yang mengimbangi kinerja positif sejumlah perusahaan barang konsumsi defensif. Di sisi lain, indeks saham Yunani bergerak berlawanan arah dengan menguat 1% meskipun terjadi gangguan aktivitas secara nasional. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Kamis, dengan indeks MSCI Asia Pacific turun sekitar 1%, KOSPI terkoreksi 2,1%, Nikkei 225 melemah 1,1%, Hang Seng turun 2,7%, CSI 300 terkoreksi 1,6%, dan Shanghai Composite turun 1,2%. Pelemahan dipicu oleh kekhawatiran investor terhadap prospek imbal hasil investasi besar-besaran pada infrastruktur kecerdasan buatan (AI), menyusul kinerja beragam perusahaan teknologi AS yang kembali menekan saham semikonduktor. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah tajam pada hari Kamis, dengan harga emas spot turun 1,2% ke US\$4.091,66 per ons dan emas berjangka terkoreksi 1% ke US\$4.107,05 per ons. Pelemahan dipicu oleh meningkatnya konflik di Timur Tengah yang memicu kekhawatiran terhadap inflasi akibat kenaikan harga energi dan potensi pengetatan kebijakan moneter. (Investing)

INDY – PT Indika Energy (INDY) mengumumkan pembentukan 2 perusahaan joint venture, yaitu PT Mentari Bhinneka Nusantara Sumbawa dan PT Mentari Bhinneka Nusantara Timor untuk menjalankan bisnis pembangkitan listrik berbasis energi terbarukan. Kedua entitas memiliki modal ditempatkan dan disetor masing-masing Rp2,5 miliar, dengan kepemilikan tidak langsung INDY masing-masing sebesar 33,95%. Pendirian kedua entitas tersebut sejalan dengan strategi diversifikasi bisnis INDY di sektor energi terbarukan. (Publikasi emiten)

TOBA – PT TBS Energi Utama (TOBA) melalui SBTH Asia Holdings Pte Ltd berencana memperoleh komitmen investasi hingga SGD555 juta dari SIP VI Onshore Lux Sàrl, SIP VI Offshore Lux Sàrl, SIP VI AP Lux Sàrl, dan HCAP Lux Sàrl melalui penerbitan saham preferen yang dapat ditebus dan synthetic warrants. Pendanaan terdiri dari investasi awal SGD125 juta, primary tranche hingga SGD130 juta, dan incremental primary tranche hingga SGD300 juta. Dana akan digunakan antara lain untuk pengembangan bisnis pengelolaan limbah, akuisisi, belanja modal, modal kerja, dan kebutuhan korporasi. TOBA akan tetap mempertahankan kepemilikan dan pengendalian atas SBTH karena saham preferen tersebut tidak memiliki hak suara. Transaksi senilai ~227% dari ekuitas TOBA. Rencana tersebut menunggu persetujuan RUPSLB pada 27 November 2026. (Publikasi emiten)

IMPC – Dua direktur PT Impack Pratama Industri (IMPC), Haryanto Tjiptodihardjo dan Phillip Tjipto, membeli total ~5,54 juta saham IMPC dengan harga rata-rata Rp908/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5 miliar. Transaksi dilakukan pada 16 – 20 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikan Haryanto Tjiptodihardjo menjadi 1,15%, sedangkan Phillip Tjipto menjadi 2,94%. (Publikasi emiten)

MBSS – PT Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp200 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung pada 22 Oktober 2026–31 Desember 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	1.88%
IDXTRANS	1.64%
IDXINFRA	1.28%
IDXFINANCE	1.25%
IDXHEALTH	1.09%
IDXBASIC	0.94%
IDXNONCYC	0.88%
IDXCYCLIC	0.60%
IDXPROPERT	0.52%
IDXINDUST	0.36%
IDXTECHNO	-0.66%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
ASMI	35.00%
ENAK	34.81%
AYLS	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ALDO	6.96%
ALKA	6.93%
BESS	6.92%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	56.4 Mio
BUMI	32.7 Mio
BIPI	12.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.